

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan oleh penulis tentang Analisis Produktivitas Petani Padi Sawah di Desa Lailara, Kecamatan Katala Hamu Lingu, sehingga penulis ambil kesimpulan bahwa:

1. Produktivitas petani dalam produksi padi sawah Desa Lailara

Pada produktivitas petani nila rata-rata 2,480, Produktivitas terendah 0,326 pada responden 27 yang terdapat pada RT 09 dan Produktivitas tertinggi 7,272 pada responden 33 yang terdapat pada RT 33

2. Indeks Produktivitas petani padi sawah di Desa Lailara

Indeks produktivitas petani padi sawah di Desa Lailara pada penelitian ini bahwa nilai rata-rata indeks produktivitas petani 0,341, indeks terendah yaitu 0,044 pada responden 27 yang terdapat pada RT 09 dan indeks tertinggi 1 pada responden 33 yang terdapat pada RT 11

3. Efisiensi teknis petani padi sawah Desa Lailara

Efisiensi teknis petani di Desa Lailara menunjukkan bahwa output yang di hasilkan bagus dengan jumlah penggunaan input yang lebih sedikit. Nilai rata-rata Efisiensi 34% dengan nilai terendah 4% pada responden 27 yang terdapat pada RT 09 dan nilai tertinggi 100% pada responden 33 yang terdapat pada RT 11

4. Gap efisiensi petani padi sawah di Desa Lailara

Gab Efisiensi teknis petani padi sawah di Desa Lailara menunjukkan bahwa sangat rendah apabila efisiensi teknis tinggi dengan nilai rata-rata 66% dengan nilai terendah 0% pada responden 33 yang terdapat pada RT 11 dan Gap nilai tertinggi 96% pada responden 27 yang terdapat pada RT 09.

5.2. Saran

Adapun saran dari penelitian ini adalah :

1. Petani harus mampu meningkatkan produktivitasnya supaya bisa mengelola lahan pertanian sehingga produksi padi sawah bisa di tinggatkan lagi dan akhirnya pendapatan juga akan meningkat dan petani juga harus berusaha dan terus meningkatkan produktivitas dan dengan cara mempelajari cara menanam padi dengan berbagai metode yang di anggap mampu untuk meningkatkan jumlah produksi padi. Petani juga harus membuat pupuk kompos atau pupuk kandang dari berbagai bahan- bahan yang ada dilingkungan sehingga bisa menghemat biaya dan jangan terlalu bergantung pada pupuk kimia.
2. Pemerintah juga harus adanya penyuluhan pertanian lapangan di harapkan dapat lebih memberikan arahan,informasi dan keyakinan terhadap petani sesuai dengan indikator kinerja penyuluh pertanian untuk mencapai produktivitas yang lebih tinggi dan dapat terlaksanakan dengan baik.